

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENDAPATAN PADA TOKO TELAVIV FACTORY OUTLET (TFO)

Venisia D. Hooliando¹, Dessy J. Haluruk², Novry Makmara³, Stovia S. Lerebulan⁴,
Yohanes Niklerek⁵, Michel Z. Manuhutu⁶, Fadila Basahona⁷,
Yoan Andris⁸, Raynaldy Seleky⁹

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon

Email: venisia.devi17@gmail.com

ABSTRACT

Telaviv Factory Outlet (TFO) is a Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the fashion industry that sells various staple goods. The purpose of this study is to determine the threats and internal controls associated with the Telaviv Factory Outlet (TFO) revenue cycle operations. This research also uses descriptive qualitative research methods. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the revenue cycle at Telaviv Factory Outlet involves several business activities, namely sales order registration, delivery and invoicing. The revenue stream document used by the Telaviv Factory Outlet (TFO) is a document that proves receipt of goods and payment. The revenue cycle applied by Telaviv Factory Outlet (TFO) still has a lack of manual recording.

Keywords: Accounting Information System [AIS], Revenue Cycle

ABSTRAK

Telaviv Factory Outlet (TFO) merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di industri fashion yang menjual berbagai kebutuhan pokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ancaman dan pengendalian internal yang terkait dengan operasi siklus pendapatan Telaviv Factory Outlet (TFO). Penelitian yang dilakukan ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan siklus pendapatan di Telaviv Factory Outlet (TFO) menyangkut beberapa kegiatan bisnis yaitu pendaftaran penjualan, pengiriman, dan faktur. Dokumen aliran pendapatan yang digunakan oleh Telaviv Factory Outlet (TFO) adalah dokumen yang membuktikan penerimaan barang dan pembayaran. Siklus pendapatan yang diterapkan Telaviv Factory Outlet (TFO) masih memiliki yaitu kekurangan pencatatan yang masih dilakukan secara manual.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi [SIA], Siklus Pendapatan

PENDAHULUAN

Sistem Informasi memegang peranan yang sangat penting dalam mengolah data menjadi informasi dan sebagai alat komunikasi yang memudahkan dan menciptakan komunikasi dengan pihak lain. Salah satu penerapan sistem teknologi informasi yang berperan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA), yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan mengolah informasi selama transaksi akuntansi. Informasi akuntansi dan keuangan berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari beberapa aktivitas, salah satunya adalah aktivitas siklus pendapatan.

Telaviv Factory Outlet (TFO) merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang fashion yang menjual berbagai barang kebutuhan pokok mulai dari pakaian, sandal, topi dan masih banyak kebutuhan lainnya. Toko Telaviv Outlet (TFO) tersedia untuk pembeli dari berbagai platform mulai dari Shopee, Tiktok, Instagram hingga WhatsApp. Platform yang digunakan justru memudahkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli online karena dianggap lebih efisien dan terstruktur. Berkat adanya sistem informasi akuntansi (SIA), berbagai aktivitas dapat dilakukan secara efisien dan terstruktur, serta dapat diketahui bagaimana jalannya proses transaksi penjualan terkait dengan siklus pendapatan.

Namun, berbagai ancaman siklus pendapatan ditemukan di Toko Telaviv Factory Outlet (TFO), yang membutuhkan keterlibatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk memastikan operasi perusahaan berjalan lancar dan menghindari masalah yang dapat merugikan Toko Telaviv Factory Outlet (TFO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang terkait dengan siklus pendapatan dan pengendalian internal toko Telaviv Factory Outlet (TFO).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Suatu sistem adalah seperangkat prosedur, metode, dan cara yang terperinci untuk melakukan tugas tertentu, mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah tertentu. Informasi yang diatur dan diproses untuk meningkatkan pengambilan keputusan disebut pengetahuan. (Romney *et al.*, 2018).

Untuk informasi dianggap berguna, itu harus memiliki empat belas karakteristik: terbatas, memadai, tersedia, terkemuka, lengkap, ringkas, terkini, objektif, relevan, tepat waktu, dapat digunakan, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi (Romney *et al.*, 2018). Dua kelompok utama yang menggunakan data akuntansi adalah pengguna internal dan eksternal. Pengguna eksternal termasuk manajer, investor, pemegang saham, kreditur, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan publik. Pengguna internal adalah administrator sistem (Fauzi, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan memproses data akuntansi untuk memberikan informasi kepada pembuat keputusan. Sistem AIS dapat bersifat manual atau canggih dengan menggunakan teknologi informasi baru. Fungsi penting dari SIA adalah pemrosesan transaksi bisnis yang efisien dalam sistem manual (tidak terkomputerisasi) di mana informasi dimasukkan dalam jurnal kertas dan catatan akuntansi. Dengan demikian, prosesnya tetap sama terlepas dari pendekatan yang digunakan (*Romney et al., 2018*).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbert (2018), komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data.
3. Informasi tentang organisasi dan kegiatan usahanya.
4. perangkat lunak pengolahan data.
5. Infrastruktur TI dengan komputer dan peralatan jaringan komunikasi.
6. Kontrol keamanan internal dan penyimpanan data.

Siklus Pengolahan Transaksi

Romney dan Steinbert (2018) menerangkan sesungguhnya pada sistem informasi akuntansi terdapat lima aktivitas siklus pengolahan transaksi, yaitu:

1. Aktivitas penghasilan.
2. Aktivitas pengeluaran
3. Aktivitas penggajian
4. Aktivitas produksi
5. Aktivitas keuangan

Pendapatan

Menurut Pasal 23 Pasal 07 PSAK (2015), pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas normal suatu unit (ekonomi) selama periode waktu tertentu, jika arus tersebut mengarah pada pertumbuhan unit ekonomi yang bukan karena biaya investasi. Dalam PSAK 72, ungkapan "penghasilan" diterjemahkan sebagai pendapatan yang dihasilkan dalam kegiatan normal organisasi. Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh perusahaan sebagai hasil dari penyediaan barang dan jasa (*Fauziah, 2017:29*).

Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan mencakup berbagai aktivitas bisnis dan data yang terlibat dalam pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima pembayaran untuk penjualan.

Menawarkan produk yang tepat ditempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan harga yang tepat adalah tujuan utama siklus pendapatan (*Romney Te la., 2018*).

Romney, et al (2018) menyatakan bahwa organisasi menjalankan empat fungsi utama dalam siklus pendapatan usaha, yaitu:

1. Entri penjualan
Pada bagian ini aktivitas yang dilakukan adalah mencatat penjualan, menerima pesanan penjualan, mengonfirmasi kredit, memeriksa inventaris, dan menerima pertanyaan pelanggan.
2. Pengiriman
Menerima pesanan pelanggan juga termasuk mengeluarkan barang dengan benar dari gudang dan mengemasnya untuk pengiriman. Penerimaan barang memiliki dua fungsi yaitu pengambilan dan pengepakan pesanan dan pengiriman pesanan.
3. Penagihan
Pada aktivitas ini pemilik atau penjual menagih pelanggan dan mengelola piutang. Pembayaran transaksi terdiri atas dua metode yaitu tunai atau kredit, yang harus dilakukan agar perusahaan menerima uang tunai dari pelanggan.
4. Penerimaan kas
Penerimaan kas merupakan langkah terakhir, Diana pemilik menerima uang dari pelanggan kemudian melaporkannya ke kasir, dan menangani transfer uang pelanggan dan menyetorkannya ke bank.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Siklus Pendapatan

Ada dua jenis dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan:

1. Pertama adalah Dokumen Sumber, yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat dalam jurnal atau buku pembantu.
2. Kedua adalah Dokumen Pendukung, yang dilampirkan pada Dokumen Sumber sebagai bukti sah dari transaksi yang dicatat dalam Dokumen Sumber.

Pengendalian Internal

COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen, manajer, dan karyawan dan yang tujuannya untuk memberikan jaminan yang wajar tentang pencapaian tujuan perusahaan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan (area aset) dan keandalan sumber daya, perusahaan, sektor keuangan, pelaporan (kategori kedua). Pengendalian intern juga merupakan bagian penting dari kegiatan manajemen.

Tujuan Pengendalian Internal

Tujuannya adalah untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai dengan:

1. Efektivitas dan Efisiensi.
2. Penyajian laporan keuangan yang andal.
3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku.

Flowchart (Diagram Alur)

Flowchart adalah teknik analisis visual yang digunakan untuk menjelaskan secara singkat, jelas dan logis beberapa aspek dari sistem informasi. Mereka menggunakan simbol standar untuk menunjukkan proses pemrosesan transaksi perusahaan serta aliran informasi melalui sistem atau bagaimana dokumen bergerak melalui organisasi (Romney *Te la.*, 2018).

Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alir data (DFD) menunjukkan transformasi aliran data dan data yang digunakan. Sebuah diagram aliran data (DFD) berasal dari masukan (input) dan keluaran (output).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berarti menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi siklus pendapatan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Telaviv Factory Outlet-TFO yang beralamat di Maluku City Mall-MCM, Blok D No.65. Toko Telaviv Factory Outlet beroperasi mulai dari jam 10.00 - 21.00 WIT. Waktu penelitian dimulai pada Sabtu 3 Juni 2023 pukul 15.30 - 16.30 WIT.

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau pengamatan.

Sumber Data

Data Primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Toko Telaviv Factory Outlet (TFO).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Metode Pengumpulan Data berupa Wawancara diantara peneliti dengan subjek untuk bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka.

Metode analisis dan Proses Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual, dan akurat. Adapun Proses penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara mengenai siklus pendapatan yang diterapkan di Toko Telaviv Factory Outlet (TFO).
2. Identifikasi ancaman dan pengendalian internal yang diterapkan oleh Toko Telaviv Factory Outlet (TFO)
3. Membuat DFD level 0 dan flowchart terkait siklus pendapatan pada Toko Telaviv Factory Outlet (TFO)
4. Ditarik Kesimpulan.
- 5.

PEMBAHASAN

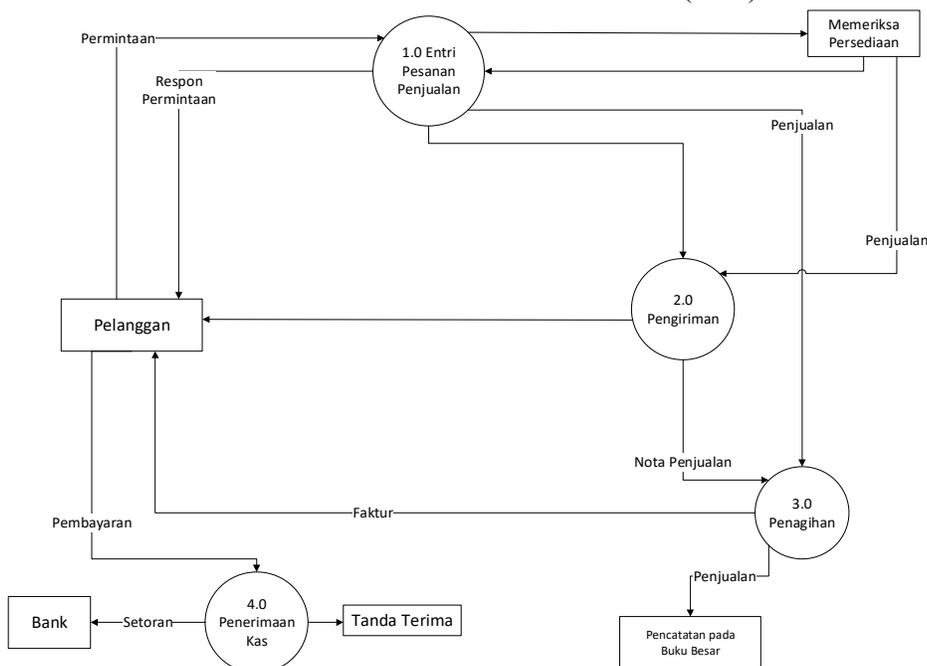
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan narasumber Ibu Imel Silooy selaku pemilik Toko Telaviv Factory Outlet (TFO) cabang Ambon, diperoleh informasi bahwa Toko Telaviv Factory Outlet (TFO) memiliki beberapa ancaman yang terjadi pada saat aktivitas dilakukan. Selain itu, pencatatan transaksi juga masih dilakukan secara manual yang ditulis pada buku besar. Maka, peneliti membuat pengendalian berdasarkan ancaman yang terjadi dan juga membuat flowchart terkait siklus pendapatan yang diterapkan oleh Toko Telaviv Factory Outlet (TFO) cabang Ambon.

Toko Telaviv Factory Outlet (TFO) menggunakan beberapa dokumen yang digunakan pada siklus pendapatan yaitu bukti penerimaan barang dari pabrik pusat dan bukti pembayar dari pelanggan.

Berikut ini adalah tabel ancaman dan pengendalian terkait siklus pendapatan pada toko Telaviv Factory Outlet (TFO)

Aktivitas	Ancaman/Kendala	Pengendalian/Solusi
Masalah-masalah umum di dalam siklus pendaptan	Pendapatan toko berkurang akibat pandemi Covid-19	Melakukan penjualan Online
Entri pesanan penjualan	Memilih barang yang salah atau kuantitas yang salah	Dikembalikan/diganti dengan yang sesuai
Pengiriman	Kesalahan pengiriman dari pabrik pusat (barang rusak atau tidak sesuai)	Retur atau pengembalian barang kepada pemasok (supplier)
Penagihan	Kesalahan penagihan	Rekonsiliasi dokumen pengiriman untuk pesanan penjualan.
Penerimaan kas	-	-

Gambar 1. DFD LEVEL 0 SIKLUS PENDAPATAN TOKO TELAVIV FACTORY OUTLET (TFO)

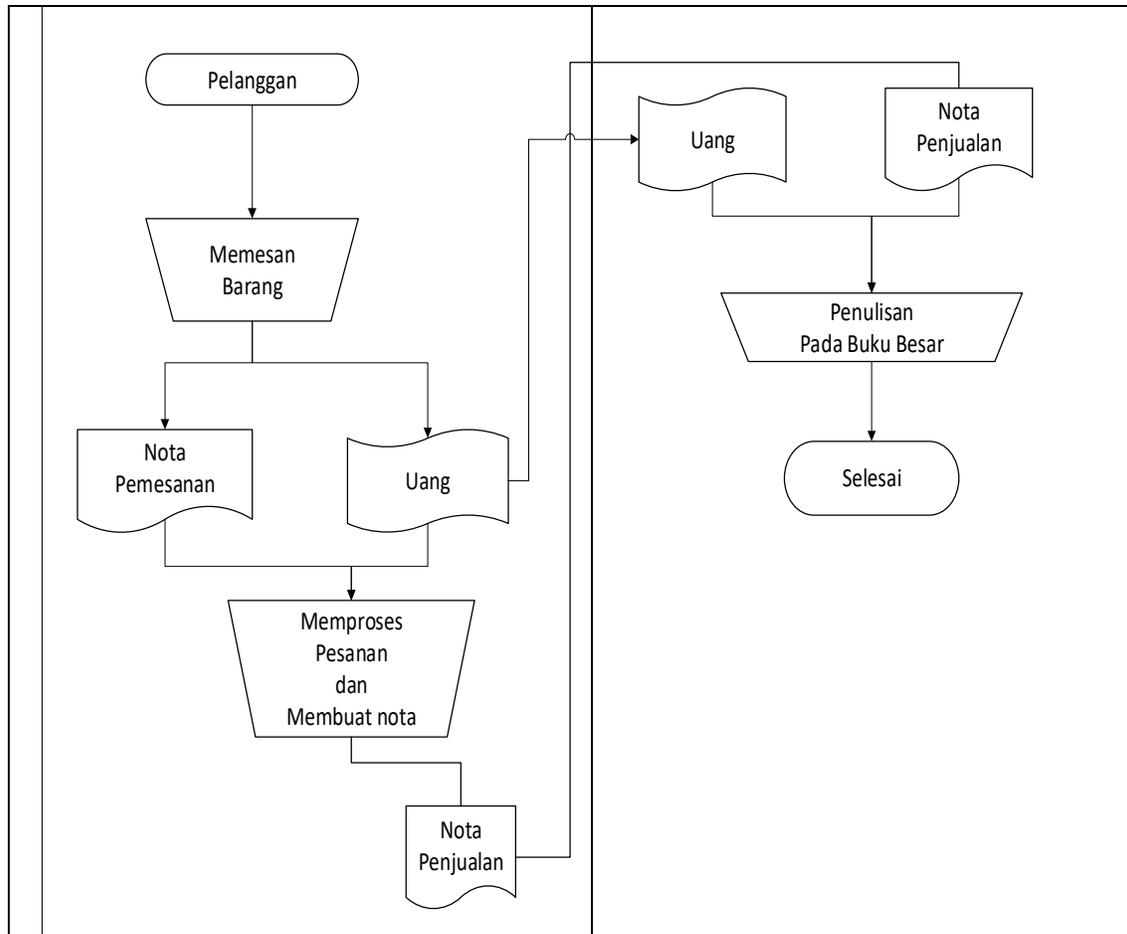


Siklus pendapatan dimulai saat pelanggan melakukan permintaan barang dan jasa kepada pemilik toko, kemudian pemilik toko mengecek bagian gudang mengenai ketersediaan barang. Perusahaan merespon atas permintaan pelanggan, jika permintaan pelanggan tersedia maka pemilik toko akan segera memproses pesanan, namun apabila barang pesanan tidak tersedia maka perusahaan akan melakukan back order. Barang pesanan yang terkonfirmasi sudah siap maka pelanggan akan menyetujui dengan melakukan pesanan ke pemilik toko. Kemudian pada bagian pengiriman, pemilik toko membuat nota pembelian dan mengirimkan pesanan pelanggan yang diantarkan langsung oleh pemilik. Pada bagian penagihan mengirimkan faktur kepada pelanggan. Bagian penagihan memberikan informasi ke bagian penjualan toko dan bagian akuntansi akan mencatat transaksi yang ada ke dalam Buku Besar.

Flowchart Siklus Pendapatan

Tahap selanjutnya adalah menggambarkan DFD secara detail melalui flowchart. Sumber pendapatan utama dari Toko Telaviv Factory Outlet (TFO) adalah penjualan barang dagang. Berikut ini adalah siklus pendapatan yang digambarkan dengan flowchart.

FLOWCHART SIKLUS PENDAPATAN TOKO TELAVIV FACTORY OUTLET (TFO)	
BAGIAN PENJUALAN	BAGIAN KEUANGAN



KESIMPULAN

Toko Telaviv Factory Outlet TFO menjalankan siklus pendapatan menggunakan beberapa aktivitas bisnis yaitu pesanan penjualan, pembuatan faktur, dan pengiriman. Dokumen yang digunakan terkait siklus pendapatan yaitu kuitansi pembayaran dari pelanggan dan kuitansi penerimaan barang dari pabrik pusat.

Terkait ancaman-ancaman yang terjadi pada toko Telaviv Factory Outlet (TFO), peneliti melakukan beberapa tindakan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang muncul dalam realisasi kegiatan siklus pendapatan.

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- Romney, Marshall B; Steinbart, Paul John. (2018). Accounting Information System. USA: Pearson Education.
- Romney, M.B dan Steinbart P.J (2009) Accounting Information System, New Jersey: Prentice Hall.
- Gracia, M. M., & Tirayoh, V. Z. (2016). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. PLN (PERSERO) area manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Wahidin, W. I. W. (2021). TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN DI RUMAH SAKIT BERSALIN JEUMPA PONTIANAK. *JURNAL ACITYA ARDANA*, 1(2), 200-203.
- Kalumata, Novita, Grace B. Nangoi and Robert Lambey. "Evaluasi pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12.2 (2017).

